PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA PGRI 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Tiffani Witharza

NIM 06111002034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA

2016

PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA PGRI 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Tiffani Witharza

NIM 06111002034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Drs. Kasmansyah, M.Si. NIP 195606161981031004 Dr. Agus Saripudin, M.Ed. NIP196203101987031002

Mengetahui

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,

Dr. Didi Suhendi, M.Hum NIP 196910221994031001 Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP195408151985032001

PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA PGRI 1 PALEMBANG

Tiffani Witharza

NIM 06111002034

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 25 Februari 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si.

2. Sekretaris: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

3. Anggota: Drs. Ansori, M.Si.

4. Anggota: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

5. Anggota: Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

Inderalaya, 18 Maret 2016 Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dra.Hj. Nurbaya, M.Pd. NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiffani Witharza

NIM : 06111002034

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul " Pengaruh Media Audio-Visual terhadap keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah dengan benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2016 Yang membuat pernyataan,

FSC89ADF45484833F

Tiffani Witharza NIM 06111002034

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Kasmansyah, M.Si. dan Dr. Agus Saripudin sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Ansori, M.Si., Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., dan Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Maret 2016 Penulis.

TW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengaharap rahmat, hidayah, serta ridha dari Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Sumber inspirasi terbesar dalam hidupku, Ibunda dan Almarhum Ayahanda tercinta. Terima kasih tak terhingga untuk kalian berdua.
- Kakakku Hans dan adikku Ditha yang telah sabar menjadi mamang rental dan teman curhat skripsiku.
- The Three Musketeers: Fahri, Farhan, Fatur, yang selalu gangguin Ayuknya kalau lagi nulis skripsi.
- Alm. Drs. Imron, selaku Kepala Sekolah SMA PGRI 1 yang kuanggap sebagai keluarga sendiri. Terima kasih dan maaf gak bisa nepatin janji untuk wisuda lebih cepat.
- Untuk Mamah Indri Oktaviana yang setia menemaniku dan selalu memberi semangat.selama ini.
- For "The Sexiest Mermaid Princess in the World" Wida Priyanka Savira.

 Ojoo-sama, finally your butler graduate!
- Untuk teman seperjuanganku, Kemas Andi. We did it, dude!
- Untuk 39 teman-teman yang selalu membekas di hati, PBSI 11 Class Break!
- My partners in crime Masayu Rini, Quinta, Okta, Eka, Endah WJ, Yulia
 WJ, Ier WJ, Tri WJ, Woro, Reni, dan Vevi.
- Dan para ksatria berpedang yang selalu mengisi hariku dengan tawa: Roronoa Arif-kun, Himura Mulya-kun, Kirigaya Yogi-kun, dan Kurosaki Tomi-kun.
- Almamaterku.

Motto:

Semua tak akan pernah berakhir sampai benar-benar berakhir (Yogi Berra)

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Karangan Deksripsi	6
2.1.1 Ciri-ciri Karangan Deksripsi	7
2.1.2 Jenis-jenis Karangan Deksripsi	7
2.1.3 Jenis-jenis Karangan Deksripsi Berdasarkan Teknik Pendekatan	8
2.1.4 Langkah-langkah Menulis Karangan Deksripsi	9
2.2 Media Pembelajaran	10
2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran	10
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	10
2.2.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran	11
2.2.4 Hakikat Media Audio-Visual	12
2.2.5 Hakikat Media Visual	13

2.2.6 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual	13
2.2.6.1 Kelebihan Media Audio-Visual	13
2.2.6.2 Kekurangan Media Audio-Visual	14
2.2.7 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media Audio-Visual	15
2.3 Hipotesis	17
2.4 Kriteria Pengujian Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Desain Penelitian	18
3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Definisi Operasional Penelitian	20
3.5 Populasi dan Sampel	20
3.5.1 Populasi	20
3.5.2 Sampel	21
3.6 Tempat dan Waktu	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Normalitas, dan Teknik Analisis	22
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7.2 Pengujian Normalitas	31
3.7.3 Teknik Analisis	32
3.8 Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deksripsi Data	34

4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Data	34
4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel	35
4.1.3.1 Uji Normalitas dan Homegenitas Sampel Kelas Eksperimen	35
4.1.3.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol	39
4.1.4 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir	43
4.1.4.1 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	43
4.1.4.2 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	45
4.1.5 Menentukan Siginifikasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir	46
4.1.5.1 Menentukan Signifikasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	46
4.1.5.2 Menentukan Signifikasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	47
4.1.6 Uji Perbandingan Perbedaan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	48
4.1.7 Pengujian Hipotesis	49
4.2 Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
Daftar Pustaka	58
Lampiran	60

Daftar Tabel

Tabel 1: Desain Penelitian	19
Tabel 2: Populasi Penelitian	21
Tabel 3: Sampel Penelitian	21
Tabel 4: Langkah-langkah Kegiatan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Audio-Visual	23
Tabel 5: Langkah-langkah Kegiatan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Visual	25
Tabel 6: Rubrik Penilaian Menulis Karangan	26
Tabel 7: Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi	29
Tabel 8: Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen	36
Tabel 9: Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	36
Tabel 10: Tes Statistik Kelas Eksperimen	37
Tabel 11: Keterangan Hasil Kelas Eksperimen	38
Tabel 12: Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol	40
Tabel 13: Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	40
Tabel 14: Tes Statistik Kelas Kontrol	41
Tabel 15: Keterangan Hasil Kelas Kontrol	42
Tabel 16: Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	44
Tabel 17: Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	45
Tabel 18: Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	46
Tabel 19: Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	47
Tabel 20: Uji Perbandingan Dua Sampel Berpasangan	48
Tabel 21: Statistik Kelompok	50

Tabel 22: Uji Perbandingan Sampel Independen	51
Tabel 23: Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	52

Daftar Grafik

Grafik 1: P-Plot Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	39
Grafik 2: P-Plot Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	43
Grafik 3: Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	44
Grafik 4: Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	46
Grafik 5: Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan Gain Score	53

Daftar Gambar

Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen	198
Media Pembelajaran Audio-Visual	199
Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol	200
Media Pembelajaran Visual	201

PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA PGRI 1 PALEMBANG

Oleh

Tiffani Witharza

NIM 06111002034

Pembimbing 1: Drs. Kasmansyah, M.Si.

Pembimbing 2: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh media audio-visual terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA PGRI 1 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X.1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 orang dan kelas X.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 19 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal (pretest) menulis karangan deskripsi kelas eksperimen 61,842 dan kelas kontrol 61,526. Nilai ratarata tes akhir (posttest) menulis karangan deskripsi kelas eksperimen 79,553 dan kelas kontrol 67,632. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA PGRI 1 Palembang pada kelas eksperimen sebesar 17,711. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,406) lebih besar dari t_{tabel} (1,990) dengan df = 36 pada tingkat signifikasi 95% (α = 0,025). Ha vang menyatakan "Ada perbedaan dalam keterampilan siswa memproduksi karangan deskripsi yang belajar dengan menggunakan media audio-visual dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media visual gambar ($\mu 1 \neq \mu 2$)," diterima. Dengan diterimanya Ha, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih berpengaruh daripada media visual pada siswa kelas X SMA PGRI 1 Palembang.

Kata-kata kunci: pengaruh, media audio-visual, menulis karangan deskripsi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis adalah salah satu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di sekolah. Menulis adalah kegiatan yang bermanfaat karena lewat tulisan seseorang bisa menuangkan ide atau gagasan sehingga menghasilkan suatu karya.

Dalman (2014:2) mengatakan bahwa menulis adalah kegiatan yang kompleks, karena isi tulisan harus disusun dan diorganisasikan serta dituangkan dalam bentuk bahasa tulis. Sementara itu Zainurrahman (2013:2) mengatakan bahwa menulis sama seperti membaca, karena keduanya merupakan kegiatan yang produktif. Menulis disebut kegiatan produktif karena digunakan untuk menyampaikan makna.

Namun, pembelajaran menulis bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu pemerintah mencanangkan program pembelajaran menulis di sekolah pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk memaksimalkan pembelajaran menulis. Di dalam kurikulum tersebut kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah salah satu sarana untuk melatih siswa agar mahir menulis. Materi menulis paragraf deskripsi diajarkan pada sekolah menengah atas kelas X. Komptensi dasar yang harus dikuasai adalah menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. Namun, dalam penelitian ini keterampilan menulis paragraf deskripsi akan dikembangkan menjadi keterampilan menulis karangan deksripsi.

Karangan deskripsi adalah salah satu jenis karangan yang bertujuan untuk menjelaskan seseorang, sebuah tempat, atau benda. Semi (2007:66) berpendapat bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang memberikan gambaran secara rinci sehingga imajinasi pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Sejalan dengan pendapat di atas, Karsum (2013) menyatakan bahwa karangan deskripsi harus dituliskan dengan kata yang tepat dan sesuai dengan gambaran objek yang sebenarnya. Dengan demikian pembaca dapat berimajinasi tentang ciri-ciri, sifat-sifat, atau hakikat dari objek yang dideskripsikan.

Peneliti memilih SMA PGRI 1 Palembang sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut berada di pinggir kota, tetapi perangkat pembelajaran sudah cukup memadai, misalnya media proyektor. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas X SMA PGRI 1 Palembang, diketahui siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis karangan deskripsi. Siswa sulit mengembangkan ide-ide menulis karena objek pengamatan untuk menulis tidak variatif. Kesulitan lain yang dialami siswa tersebut adalah siswa kesulitan membuat judul yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Hal ini disebabkan media yang dijadikan objek deskripsi tidak memadai. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah media teks deskripsi yang ada di buku paket. Guru kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah sehingga pembelajaran menulis karangan deskripsi tidak maksimal.

Selain itu, sudah banyak juga penelitian yang dilakukan agar pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi efektif, tetapi penelitan sejenis masih perlu dilakukan untuk menemukan media dalam membelajarkan menulis karangan deskripsi (Hastuti, 2010:4). Berangkat dari pendapat tersebut, peneliti memilih media sebagai alternatif untuk memaksimalkan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sanjaya (2011:69) mengatakan bahwa tidak semua pembelajaran dapat diperoleh secara langung. Melalui media, guru dapat memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan pengetahuan absrtak melalui benda atau alat perantara (media) seperti televisi, gambar hidup/film, radio/tape recorder, lambang visual, dan lambang verbal.Melalui media pula guru dapat meningkatkan kemampuan karangan deskripsi siswa, karena lewat media karangan siswa dapat lebih diperjelas (Sanusi, 2012:3).

Mariskan (dalam Dalman, 2014:94) mengatakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sebuah objek dengan sangat teliti, sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis melalui tulisannya. Media tersebut harus mampu membangkitkan rangsangan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan serta penciuman (Puspita dan Jatriana, (2013:88). Maka dari itu peneliti menawarkan media audio-visual untuk menulis karangan deskripsi.

Menurut Sanaky (2011:105) media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Media ini memadukan antara gambar dan suara membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Lanjut menurut Sanaky (2011:105) alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film.

Alasan peneliti memilih media audio-visual untuk penelitian ini karena media ini dapat membantu siswa dalam pembelajarn menulis karangan deskripsi. Seperi pendapat Arsyad (2014:146) bahwa dengan gabungan slide dan suara dapat membawa dampak yang dramastis dan tentu saja meningkatkan hasil belajar. Hal yang serupa juga dikatakan Sanaky (2011:109) bahwa media audio-visual memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat memacu atau memotivasi siswa untuk belajar, serta menambah daya ingat atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari siswa.

Seperti yang dikatakan sebelumnya, media audio-visual dapat membantu guru dalam pembelajaran menulis karangan deskirpsi. Seperti yang dikatakan Arsyad (2014:146), media audio-visual adalah media yang realistik, menampilkan objek yang bergerak disertai keterangan dari narator. Siswa dapat mengamati dan mendeskripsikan dari objek yang ditampilkan secara bergerak, sehingga siswa bisa mendeskripsikan objek lebih detail. Suara narator yang memberikan keterangan tambahan selama video atau film itu berlangung akan menambah kosakata siswa dalam menulis. Selain itu, melalui media ini siswa dapat mengamati dan mendeskripsikan objek yang tidak mungkin dilakukan di luar sekolah.

Penelitian yang serupa dengan penelian ini pernah dilakukan oleh Juwariatin, mahasiswa Universitas Sriwijaya tahun 2014. Judul skripsi peneliti adalah *Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya*. Hasil yang didapat adalah adanya adanya peningkatan siswa yang belajar menggunakan media gambar foto dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa media gambar fotografi berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskriptif.

Peneliti juga menggunakan hasil dari penelitian Hj. Yenni Puspita dan Sinta Jatriana tahun 2013, yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa*. Hasil yang didapat juga menyatakan bahwa media gambar berpengaruh pada kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa SMP Negeri 1 Sungai Lilin.

Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian yang sebelumnya terletak pada aspek keterampilan yang diteliti, yaitu menulis karangan deskripsi. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya, yaitu penggunaan media. Penelitian sebelumnya peneliti menggunakan media gambar fotografi, sedangkan penelitian ini menggunakan media audio-visual. Objek pada penelitian ini juga berbeda. Objek dari penelitian sebelumnya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lilin, sedangkan objek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI 1 Palembang. Selain itu, pada penelitian sebelumnya menggunakan kurikulum 2013, sedangkan pada penelitian ini menggunakan KTSP.

1.2 Masalah

Bagaimana pengaruh media audio-visual terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA PGRI 1 Palembang?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas X SMA PGRI 1 Palembang.

1.4 Manfaat

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa. Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai alternatif untuk menggunakan metode media audio visual dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan adanya alternatif penggunaan media audio visual diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik bagi siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Diadit Media Press.
- Haryoko, Sapto. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1): 1—10.
- Hastuti, Al Aziza Puji. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis karangan Deskripsi Melalui Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas X 7 SMA Negeri 1 Sungai Lilin. *Tesis*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Juwariatin. 2014. Pengaruh Media Gambar Fotografi terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. *Skripsi.* Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Karsum. 2013. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sedanau Kabupaten Natuna Tahun Ajaran 2012/2013. http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/2013/08/KARSUM-090388201169.pdf diakses pada tanggal 1 Januari 2016.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru Kelas VII, Edisi* Revisi. Jakarta: Kemedikbud.
- Kosasih, H.E. 2011. Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Puspita, Yenni, dan Sinta Jatriana, 2013. Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa. *Ripteksi Kependidikan PGRI*, 1(1): 87—104.
- Sanaky, Hujair A.H. 2011. *Media Pembelajaran, Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sanjaya, Wina. 2102. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prananda Group.
- Sanusi, Anwar. 2012. Penggunaan Media Sketsa dalam Meningkatkan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Al-Ijtihad Cimayang Pamijahan Bogor. Makalah disampaikan dalam Seminar Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor, pada bulan November 2012 di Bogor.
- Selviana, K.Y. Margiati, dan Kartono. 2013. Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media-Audio Visual pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Sungai Bakau Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3).
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Suadi, Arief. 2007. Mengarang dan Menulis. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wahana Komputer, 2012. Shortcourse Series SPSS 20. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zainurrahman. 2014. *Menulis, Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.